



Peran Pemanfaatan SIA Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Pengaruh Antara Pelatihan dan Kualitas Pencatatan Akuntansi pada UMKM Batik di Kabupaten Sragen

Riswanda Luviana^{1*}, Aris Eddy Sarwono²

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi

Korespondensi penulis: wandaluvi136@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine how financial training affects the quality of accounting records, with the use of accounting information systems acting as a mediating variable among batik micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Sragen Regency. One of the main challenges encountered by batik MSMEs is the inadequate quality of their accounting records, which limits the reliability of financial information for informed business decision-making. The study adopts a quantitative design using a survey approach. Primary data were obtained through questionnaires distributed to batik MSME owners as respondents. Data were analyzed using regression analysis, path analysis, and the Sobel test to assess the mediating effect of accounting information system utilization. The findings reveal that financial training has a significant impact on both the adoption of accounting information systems and the quality of accounting records. Moreover, the utilization of accounting information systems is empirically shown to mediate the relationship between financial training and the quality of accounting records. These results imply that enhancing the scope and effectiveness of financial training programs can motivate MSME owners to implement accounting information systems more optimally, leading to financial records that are more accurate, relevant, and dependable. This study offers practical insights for stakeholders in formulating financial training initiatives to strengthen financial management practices within MSMEs.*

Keywords: Accounting Information Systems; Accounting Record Quality; Batik Msmes; Financial Training; Sragen

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelatihan keuangan terhadap kualitas pencatatan akuntansi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai variabel mediasi pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) batik di Kabupaten Sragen. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM batik adalah masih rendahnya kualitas pencatatan akuntansi, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu mendukung pengambilan keputusan usaha secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik UMKM batik sebagai responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi, analisis jalur, serta uji Sobel untuk menguji peran mediasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas pencatatan akuntansi. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi terbukti mampu memediasi hubungan antara pelatihan keuangan dan kualitas pencatatan akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas dan intensitas program pelatihan keuangan dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi secara lebih efektif, sehingga menghasilkan pencatatan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan andal. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan dalam merancang program pelatihan keuangan yang berorientasi pada penguatan praktik pengelolaan keuangan UMKM.

Kata kunci: Kualitas Pencatatan Akuntansi; Pelatihan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; Umkm Batik; Sragen

1. LATAR BELAKANG

Industri batik merupakan sektor strategis yang tidak hanya merepresentasikan identitas budaya nasional, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap perekonomian Indonesia sejak diakui sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh UNESCO (Ramadhian,

2020). Peran ekonomi batik tercermin dari kemampuannya menyerap tenaga kerja dan menciptakan peluang usaha berbasis masyarakat, sehingga menjadi penggerak ekonomi lokal di berbagai daerah sentra produksi (Kementrian Perindustrian, 2023). Selain berkontribusi pada pasar domestik, batik juga memiliki daya saing global dengan nilai ekspor mencapai US\$ 17,5 juta pada tahun 2023 (Direktorat, 2024).

Kabupaten Sragen dikenal sebagai salah satu sentra batik berbasis komunitas dengan ribuan unit usaha aktif yang menopang ekonomi masyarakat setempat, meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, pelaku UMKM batik di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam aspek pencatatan akuntansi yang sistematis dan andal (KPPN Sragen, 2025). Keterbatasan pemahaman akuntansi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pencatatan keuangan UMKM, sehingga berdampak pada lemahnya evaluasi kinerja usaha dan akses pembiayaan (Novatiani et al., 2025).

Pelatihan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kompetensi pelaku UMKM, baik dari sisi pengetahuan akuntansi maupun kemampuan teknis dalam pengelolaan keuangan usaha. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dan keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan UMKM (Sartika et al., 2023). Namun demikian, efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh kualitas materi, frekuensi pelaksanaan, serta keberlanjutan pendampingan setelah pelatihan dilakukan (Eddy Sarwono, 2023).

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan ketepatan dan efisiensi pengelolaan informasi keuangan, karena sistem ini mampu membantu proses pencatatan hingga penyajian laporan secara terstruktur (Widjayanti et al., 2024). Namun, efektivitas penerapan SIA sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia, termasuk melalui pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dan adaptasi teknologi (Hanif & Kurniawati, 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan maupun pemanfaatan SIA, di mana sebagian studi menemukan tidak adanya pengaruh signifikan (Ayem & Singan, 2021), sementara penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh positif ketika didukung faktor pendidikan dan pengalaman kerja (Kartikasari & Dewi, 2024).

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris mengenai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemanfaatan SIA, khususnya pada konteks UMKM dengan karakteristik spesifik seperti industri batik yang memiliki pola produksi dan struktur biaya yang khas (Ayem & Singan, 2021; Kartikasari & Dewi, 2024). Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara pelatihan, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan kualitas pencatatan akuntansi pada UMKM batik di Kabupaten Sragen masih terbatas, sehingga urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memberikan bukti empiris yang kontekstual dan relevan (Widjayanti et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya terhadap kualitas pencatatan akuntansi pada UMKM batik di Kabupaten Sragen, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam penguatan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM berbasis budaya (Hanif & Kurniawati, 2024; Novatiani et al., 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

A. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of planned behavior yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menekankan bahwa perilaku seseorang tidak semata-mata dipengaruhi oleh niat, melainkan oleh faktor-faktor yang membentuk niat tersebut. Dalam kerangka TPB, niat individu ditentukan oleh tiga elemen pokok, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku merefleksikan penilaian individu, baik positif maupun negatif, terhadap suatu tindakan tertentu. Sikap ini terbentuk dari keyakinan perilaku serta persepsi individu mengenai konsekuensi atau manfaat yang mungkin timbul dari kegiatan tersebut. Dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sikap positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi berkembang ketika pelaku usaha meyakini bahwa penggunaan teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, meminimalkan kesalahan administrasi, serta memperkuat kualitas pengambilan keputusan bisnis. Berbagai penelitian sebelumnya juga mengindikasikan bahwa sikap memiliki peran penting dan berpengaruh signifikan dalam mendorong adopsi teknologi. (Warmita et al., 2024).

B. Pelatihan Keuangan

Pelatihan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pelaku UMKM, terutama dalam pemahaman akuntansi dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sehingga memperkuat kesiapan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan usaha (Siallangan, 2020). Secara empiris, pelatihan yang terstruktur terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pemahaman prinsip akuntansi dan ketelitian pencatatan transaksi (Amanda et al., 2023). Namun, dampaknya cenderung lebih kuat pada tahap awal adopsi teknologi dan memerlukan pendampingan berkelanjutan agar hasilnya tetap optimal (Eddy Sarwono, 2023). Oleh karena itu, pelatihan yang berkesinambungan menjadi kunci dalam mendukung peningkatan literasi akuntansi dan pemanfaatan SIA pada UMKM (Handayani et al., 2024).

C. Pemanfaatan SIA

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi menggambarkan tingkat penggunaan sistem digital dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan yang memungkinkan UMKM menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan dibandingkan metode manual, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Handayani et al., 2024). Secara empiris, penggunaan SIA yang optimal terbukti meningkatkan ketepatan pencatatan serta kualitas laporan keuangan karena prosesnya menjadi lebih terstruktur, andal, dan sesuai standar akuntansi (Handayani et al., 2024).

D. Kualitas Pencatatan Akuntansi

Kualitas pencatatan akuntansi menunjukkan tingkat ketepatan, keandalan, ketepatan waktu, dan relevansi informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga menjadi dasar penting dalam evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan UMKM (Handayani et al., 2024). Tinggi rendahnya kualitas tersebut dipengaruhi oleh kompetensi pelaku usaha dalam memahami prinsip akuntansi serta kemampuan memanfaatkan teknologi pendukung, di mana pendidikan, pelatihan, dan penguasaan sistem terbukti berkontribusi positif terhadap mutu laporan keuangan (Siallangan, 2020). Selain faktor individu, penerapan pengendalian internal dan teknologi sistem informasi juga berperan dalam meningkatkan keandalan serta meminimalkan kesalahan pencatatan (Saraswati et al., 2023). Lebih lanjut, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara konsisten mampu memperbaiki ketepatan dan kesesuaian laporan dengan standar akuntansi, sehingga memperkuat kualitas informasi keuangan yang dihasilkan UMKM (Handayani et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain kausal untuk menguji pengaruh pelatihan keuangan terhadap kualitas pencatatan akuntansi dengan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM batik di Kabupaten Sragen, khususnya sentra Masaran dan sekitarnya. Populasi penelitian mencakup seluruh UMKM batik aktif di Kabupaten Sragen sebanyak 4.702 unit usaha, sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti usaha telah beroperasi minimal satu tahun dan memiliki praktik pencatatan keuangan, sehingga diperoleh 98 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert lima poin. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dan seluruh item dinyatakan valid serta reliabel sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui tahapan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, analisis jalur (*path analysis*), uji Sobel, uji t, serta koefisien determinasi dengan merujuk pada pedoman metodologi kuantitatif (Sugiyono, 2017; Sarwono & Handayani, 2022). Model penelitian terdiri atas dua persamaan struktural, yaitu persamaan pertama yang menjelaskan pengaruh pelatihan (X) terhadap pemanfaatan SIA (Z), dan persamaan kedua yang menguji pengaruh pelatihan (X) serta pemanfaatan SIA (Z) terhadap kualitas pencatatan akuntansi (Y). Dalam model tersebut, koefisien jalur menggambarkan besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel, sedangkan *error term* merepresentasikan faktor lain di luar model yang turut memengaruhi variabel. Pendekatan ini memungkinkan pengujian hubungan kausal secara simultan serta mengidentifikasi peran mediasi pemanfaatan SIA dalam meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi UMKM batik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Hipotesis

Uji Statistik

Variabel	Persamaan 1			Persamaan 2		
	Koefisien	Nilai t	Prob	Koefisien	Nilai t	Prob
Variabel Independen						
Pelatihan Keuangan	0,526	5,227	0,000***	-0,007	-	0,000***
Variabel					8,066	

Mediasi			
Pemanfaatan SIA		0,040	4,697 0,000***
R ²	0,222	0,410	
Adj.R ²	0,213	0,398	
F-stat	27,324	33,053	
Prob.(F-stat)	0,000	0,000	
Std.Error	0,101	0,008	

Sumber: Data Primer diolah, 2026

*, **, *** = menunjukkan signifikansi pada level 10%, 5%, 1% secara berurutan

Pada Persamaan 1, hasil uji t menunjukkan variabel pelatihan keuangan memiliki koefisien sebesar 0,526, nilai t sebesar 5,227, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan kata lain, peningkatan kualitas maupun intensitas pelatihan keuangan cenderung diikuti oleh peningkatan dalam penggunaan SIA.

Selanjutnya, berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai F-statistic sebesar 27,324 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan pada Persamaan 1 telah memenuhi kelayakan model (*goodness of fit*), sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,213 menunjukkan bahwa sebesar 21,3% variasi dalam pemanfaatan SIA mampu dijelaskan oleh pelatihan keuangan, sedangkan 78,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pada Persamaan 2, hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan bahwa variabel pelatihan keuangan memiliki koefisien sebesar -0,007, dengan nilai t -8,066 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan pelatihan keuangan terhadap variabel dependen dalam model kedua. Sementara itu, variabel pemanfaatan SIA memiliki koefisien sebesar 0,040, nilai t 4,697, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F pada Persamaan 2 menunjukkan nilai 33,053 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini juga layak digunakan karena variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen.

Terakhir, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,398 mengandung makna bahwa 39,8% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh pelatihan keuangan dan pemanfaatan SIA, sedangkan 60,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Uji Sobel

Pelatihan Keuangan (X3) → Pemanfaatan SIA (Z) → Kualitas Pencatatan Akuntansi (Y)

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2Sa^2) + (a^2Sb^2) + (Sa^2Sb^2)}}$$

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2Sa^2) + (a^2Sb^2) + (Sa^2Sb^2)}}$$

$$t = \frac{(0,526)(0,040)}{\sqrt{(0,040^2 \times 0,101^2) + (0,526^2 \times 0,008^2) + (0,101^2 \times 0,008^2)}}$$

$$t = \frac{0,02104}{\sqrt{0,00001632 + 0,00001771 + 0,00000065}}$$

$$t = \frac{0,02104}{0,00003468}$$

$$t = \frac{0,02104}{0,00589}$$

$$t = 3,57$$

Berdasarkan perhitungan uji sobel diatas nilai t hitung sebesar 3,57 atau lebih besar dari t table (1,984), yang artinya Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi mampu memediasi dalam hubungan antara pelatihan keuangan dan kualitas pencatatan akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi, uji t, uji F, uji Sobel, dan koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pemanfaatan SIA juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan akuntansi, serta pemanfaatan SIA mampu memediasi pengaruh pelatihan keuangan terhadap kualitas pencatatan akuntansi. Selain itu, pelatihan keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan akuntansi. Variabel pelatihan keuangan mampu menjelaskan 21,3% variasi pemanfaatan SIA, sedangkan literasi keuangan, skala usaha, pelatihan keuangan, dan pemanfaatan SIA

secara bersama-sama menjelaskan 39,8% variasi kualitas pencatatan akuntansi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pelaku usaha diharapkan tidak hanya mengikuti pelatihan keuangan, tetapi juga menerapkannya secara konsisten dalam praktik pencatatan keuangan serta mengoptimalkan pemanfaatan SIA sebagai alat pendukung pengambilan keputusan. Instansi dan lembaga terkait disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan keuangan yang lebih aplikatif dan berkelanjutan dengan fokus pada praktik penggunaan SIA, sedangkan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait kualitas pencatatan akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 3(2), 220–231. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1492>
- Ayem, S., & Singan, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pemahaman Psak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Daerah Tanjung Selor Kaltara. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 187–196. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.6026>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Direktorat, J. (n.d.). *Dongkrak Sektor Industri Batik, Kemenperin dan YBI Populerkan Bangsa Berbatik*. Retrieved November 22, 2025, from <https://ikm.kemenperin.go.id/dongkrak-sektor-industri-batik-kemenperin-dan-ybi-populerkan-bangsa-berbatik>
- Eddy Sarwono, A. (2023). The Role of Training and Assistance in Improving the Utilization of Accounting Information Systems to Improve The Quality of Financial Reports In the SMEs Sector. *International Journal of Science, Technology & Management*, 6(1), 17–21. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v6i1.1254>
- Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., Amanda, S., Yunita, A., Anggita, W., & Akuntansi Fakultas Ekonomi, J. (2023). *Mufakat (Studi Pada UMKM Sektor olah Hasil Laut)*. 2, 474–482. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Handayani, N., Hasanuddin, H., & Idrawahyuni, I. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 915–925. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3958>
- Hanif, A. N., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Pemahaman, Penerapan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 115–125. <https://doi.org/10.31933/h8jese04>

- Kartikasari, O. D., & Dewi, M. W. (2024). *Pengaruh Pelatihan , Pendidikan , dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* Sitasi Artikel : 3(3), 574–580.
- KPPN. (April). *Melihat Potensi Melalui Digitalisasi Pengelolaan Keuangan di Kabupaten Sragen*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/sragen/id/data-publikasi/berita-terbaru/melihat-potensi-melalui-digitalisasi-pengelolaan-keuangan-di-kabupaten-sragen.html#>
- Ni Putu, & Putu Cita. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDES Se-Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2022), 144–153. <https://badungkab.go.id/>
- Novatiani, R. A., Christina, V., Bachtiar, B., Novianto, R. A., Sarumpet, T. L., & Wijaya, A. (2025). Pemahaman Akuntansi dan Kemampuan Pelaku UMKM Terhadap Penyajian Laporan Keuangan. *Jesya*, 8(2), 930–937. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2006>
- Perindustrian, K. (n.d.). *Dongkrak Sektor Industri Batik, Kemenperin dan YBI Populerkan Bangsa Berbatik*. Retrieved November 22, 2025, from <https://ikm.kemenperin.go.id/dongkrak-sektor-industri-batik-kemenperin-dan-ybi-populerkan-bangsa-berbatik>
- Ramadhian, 2020. (n.d.). *Alasan Batik Indonesia Diakui UNESCO Sebagai Warisan Budaya Dunia*. Retrieved November 19, 2025, from <https://travel.kompas.com/read/2020/10/05/174000427/alasan-batik-indonesia-diakui-unesco-sebagai-warisan-budaya-dunia?page=all>
- Saraswati, E., Kristianto, G. B., & Yulianti, L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–8.
- Sarwono, & 2022. (n.d.). *Metode Kuantitatif - Dr. Aris Eddy Sarwono, MSi., Ak , Dr. Asih Handayani M.Si., M.Pd. - Google Buku*. Retrieved November 28, 2025, from <https://books.google.co.id/books?id=Tr2bEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Siallangan, H. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Medan 211. *Akuntabilitas*, 14(2), 211–224.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Warmita, I. W. & Wati, N. W. A. E., Farid, M. N., Safitri, M., Alindra, M., & Rahmawati, M. I. (2024). e-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020)*, 1(1), 254–264. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/3584>
- Widjayanti, W., Dwiparaswati, W., & Maurits, I. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Keuangan. *Jurnal Teknik Dan Science*, 3(3), 90–93.